

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pemberian kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) kedalam tanah mampu meningkatkan aktivitas mikroorganismenya di Rhizosfer tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. Saccharata*), dapat dilihat dari hasil analisis yang dilakukan semakin tinggi dosis kompos yang diberikan maka akan semakin baik pula sifat kimia dan biologi tanah tersebut. Hasil terbaik terdapat pada perlakuan kompos TKKS dengan dosis 30 ton/ha yaitu pH 5.22, C-organik 4.25%, N-total 0.52, Total populasi bakteri 9.03×10^7 dan jamur 8.60×10^6 , keragaman bakteri 10 ragam dan jamur 11 ragam yang teramati, C-biomassa $12.45 \mu\text{g/g}$ tanah, respirasi tanah $56.00 \text{ mgCO}_2/100 \text{ g tanah/7 hari}$
2. Dosis kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) yang tepat untuk pertumbuhan tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. Saccharata*) adalah 30 ton/ha. Dosis ini memberikan pertumbuhan tinggi tanaman jagung manis terbaik yaitu setinggi 191.47 cm.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini maka disarankan untuk menerapkan pemberian kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dengan dosis 10 ton/ha untuk mendapatkan pertumbuhan Jagung Manis (*Zea mays L. Saccharata*) yang ideal pada Lahan Marginal Limau Manis, Padang.